

## **JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS LAW**

Volume 7 Issue 2 2023

ISSN (Online): **2580-2658**

Available online at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl>

# **Akun Youtube Sebagai Objek Jaminan Dalam Perjanjian Pembiayaan : Studi Pada Akun Youtube Dosendeso**

**Diva Aditya Ramadhi**

[ramadhi475@gmail.com](mailto:ramadhi475@gmail.com)

### **Abstrak:**

Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia merupakan wujud antusias masyarakat dalam bidang teknologi, salah satunya yaitu akun Youtube. Baru-baru ini pemerintah menyatakan bahwa akun Youtube dapat dijadikan sebagai objek jaminan utang dengan syarat telah tersertifikasi dan memiliki nilai ekonomis. Tetapi pelaksanaannya juga masih menyisakan persoalan terkait prospek kelayakannya mengingat apabila terjadi gagal bayar serta penentuan valuasi sebuah konten video bersifat fluktuatif atau tidak menentu, sehingga sangat berisiko terjadinya wanprestasi. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana akun Youtube Dosendeso sebagai sumber penghasilan dan sebagai benda jaminan utang dalam perjanjian pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*field research*) dan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan dengan melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dalam masyarakat. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik akun Youtube Dosendeso yaitu pak Fajar dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang diperlukan sebagai data wawancara. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini yaitu, akun Youtube Dosendeso dapat menjadi sumber penghasilan yang potensial jika akun tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih menarik dengan berbagai macam inovasi dan kreatifitas sesuai tren yang berkembang serta penggunaan akun Youtube sebagai benda jaminan tidak semuanya bisa, artinya hanya akun Youtube yang memiliki nilai ekonomis sebagai penghasilan dan telah tercatat dalam lembaga DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual) Kemenkumham untuk mendapatkan bukti sertifikat hak kepemilikan sah yang nantinya dapat dijadikan sebagai jaminan.

**Kata Kunci:** youtube; jaminan fidusia; pembiayaan.

### **Pendahuluan**

Perkembangan industri kreatif di Indonesia merupakan bentuk optimisme dan upaya masyarakat dan pemerintah untuk mendukung visi dan tujuan Indonesia menjadi negara berteknologi maju. Implementasi konsep industri kreatif merupakan solusi cerdas untuk menjaga kesinambungan pembangunan ekonomi dan usaha di era persaingan global. Ekonomi kreatif sendiri merupakan perwujudan dari nilai tambah yang dihasilkan dari kreativitas manusia berdasarkan ide, gagasan atau pemikiran. Adanya industri kreatif juga dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi, baik pengangguran maupun kemiskinan, serta meningkatkan pendapatan negara.

Salah satu sektor ekonomi kreatif yang sedang tren saat ini adalah konten kreator video. Mengingat dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun pandemi Covid-19 ini kita harus mengurangi aktivitas di luar ruangan, sehingga kita lebih banyak melakukan aktivitas secara daring melalui media sosial. Salah satu media sosial yang dipakai masyarakat untuk upload konten video adalah Youtube, akun YouTube sendiri merupakan platform media online untuk berinteraksi satu sama lain dan disajikan dalam bentuk konten video yang dapat berupa hiburan, animasi, pendidikan, berita, atau informasi lain yang diunduh melalui Internet. Dalam hal ini, pemilik akun Youtube atau seorang Youtuber dapat menghasilkan karya video dan mengevaluasi konten yang di upload di kanal resmi miliknya.

Dalam penelitian yang berjudul “*Urgensi Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan (Adsense)*”, oleh Vinka Kurnia Dewi dan Ferdiansyah Putra Manggala mahasiswa Universitas Jember. Adapun hasil penelitian ini bahwa suatu hak cipta berupa konten Youtube yang dibuat oleh konten kreator dapat dibebani dengan jaminan fidusia atas dasar bahwa konten tersebut telah memiliki hak cipta. Sedangkan dalam artikel ini tidak semua akun Youtube dapat dijadikan sebagai jaminan utang, karena hanya akun Youtube yang memiliki nilai ekonomis serta telah tercatat dalam DJKI Kemenkumham untuk mendapatkan sertifikat kepemilikan yang sah sehingga dapat digunakan sebagai objek jaminan utang. Oleh karena itu, di artikel ini akan mengkaji bagaimana akun konten Youtube Dosendeso sebagai sumber penghasilan dan sebagai benda jaminan utang dalam melakukan perjanjian pembiayaan. Artikel ini menggunakan penelitian empiris (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ketempat penelitian. Dalam penelitian empiris akan menghasilkan teori-teori tentang eksistensi dan fungsi hukum dalam masyarakat beserta proses perubahan sosial yang terjadi.

Presiden Jokowi menjelaskan dalam UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Ada beberapa pasal yang menyebut industri kreatif sebagai jaminan utang, yakni Pasal 1 No. 16 yang berbunyi pemerintah mendorong skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual bagi pelaku industri kreatif. Dalam peraturan ini, hak kekayaan intelektual seperti film, lagu, bahkan konten Youtube dapat dijadikan jaminan utang dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Dalam turunannya di Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2022, hal ini juga diatur dalam Pasal 9 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa perbankan dan lembaga keuangan bukan bank menggunakan hak kekayaan intelektual dalam pelaksanaan pengaturan keuangan sebagai objek jaminan. Sebagai negara dengan produktivitas tenaga kerja atas hak cipta, Indonesia jelas memiliki tanggung jawab untuk melindungi warga negaranya dari upaya plagiarisme dan privasi. Perlindungan hak cipta secara hukum tentunya memberikan perlindungan hukum bagi pencipta seperti akun Youtube Dosendeso, tetapi yang menjadi permasalahan dalam hal ini, bagaimana akun Youtube Dosendeso sebagai sumber penghasilan dan sebagai benda jaminan utang dalam perjanjian pembiayaan. Hal tersebut akan dikaji lebih dalam di artikel ini terkait Akun Youtube Sebagai Objek Jaminan Dalam Perjanjian Pembiayaan (Studi Pada Akun Youtube Dosendeso).

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*field research*) dan menggunakan pendekatan yuridis yaitu pendekatan dengan melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dalam masyarakat. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, yaitu terhadap pemilik akun Youtube

Dosendeso dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang diperlukan sebagai data wawancara. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari bahan kepustakaan atau literatur seperti buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal penelitian, dokumen dan informasi yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara langsung, dari hasil wawancara itulah semua keterangan yang diperoleh harus dicatat atau direkam dengan baik, hal itu di maksudkan agar keterangan secara lisan dapat menjawab persoalan-persoalan dan bisa mendapatkan informasi secara akurat dari narasumber.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Youtube merupakan situs berbagi media (*media sharing*) yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media mulai dari video, audio, dan gambar. Akredibilitas Youtube sebagai media online tidak diragukan lagi, karena dengan Youtube seseorang dapat menghasilkan uang. Dalam perkembangannya yang pesat ini, makin banyak orang yang terjun ke dunia Youtube untuk dijadikan bisnis sebagai sumber penghasilan.<sup>1</sup> Seseorang yang membuat, mengupload atau memproduksi serta rutin dan aktif tampil di konten video mereka disebut seorang *Youtuber*.<sup>2</sup> Dalam artikel ini mewawancarai saudara Fajar Rohman Hariri yang biasa di panggil Pak Fajar, beliau seorang dosen di salah satu Fakultas Saintek Prodi Teknik Informastika salah satu perguruan tinggi ternama di Malang yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berlokasi di Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Pak Fajar mulai terjun dalam dunia Youtube yaitu pada tanggal 22 Februari 2013 dan memiliki channel youtube bernama Dosendeso. Nama channel tersebut diambil karena Pak Fajar sendiri berasal dari suatu desa di wilayah kediri sehingga memilih nama channel pribadi tersebut dan konten yang di upload di dalamnya meliputi persiapan test dalam menghadapi seleksi masuk CPNS dan P3K yang termasuk dalam tipe channel tentang edukasi.

Akun Youtube Dosendeso sendiri memiliki 372.000 subscriber dan terdapat konten yang di upload sebanyak 394 video, akun ini juga memiliki jam tayang sebanyak 23.577.042 dari akumulasi jumlah video yang ditonton.<sup>3</sup> Youtube Dosendeso sendiri dalam mengunggah konten video selain untuk media persiapan dalam menghadapi test seleksi masuk CPNS dan P3K, juga memiliki personal branding seperti platform Ayo CPNS, Ayo P3K dan Bimbel DND sebagai bentuk pengembangan akun channel Youtube miliknya. Dalam platform Ayo CPNS dan P3K tersebut memberikan beberapa fitur yang dapat dinikmati apabila kita mendaftar sebagai member atau anggota, antara lain:<sup>4</sup> (1) materi dalam bentuk teks dan video (2) video series untuk memahami materi dari dasar sampai lanjutan (3) try out dan latihan soal (4) event try out (5) kelas bimbel. Platform ini juga menyediakan paket belajar yaitu gratis try out (Rp 0), Premium (Rp 124.000/ Tahun) dan Platinum (Rp 299.000/ Tahun).

Mengingat dalam hal ini media sosial youtube yang beliau miliki sekarang hanyalah pekerjaan sampingan, karena pekerjaan utamanya adalah sebagai akademisi dosen

<sup>1</sup> Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017).

<sup>2</sup> Fathianto, Rifqi. "Menelisik Fenomena YouTuber Di Indonesia." *Komunikasi* V (15): 25–39, 2019.

<sup>3</sup> Youtube.com, diakses tanggal 28 Maret 2023, <https://m.youtube.com/@dosendeso>

<sup>4</sup> Ayo CPNS (2019), diakses tanggal 28 Maret 2023, <https://www.ayocpns.com>

pengajar di ruang lingkup kampus. Keinginan setiap orang untuk menjadi *Youtuber* memiliki maksud tersendiri, diantaranya yaitu ingin mengekspresikan pandangan, opini tertentu, menyalurkan hobi, *sharing* pengetahuan, ingin terkenal dan sebagai media promosi bisnis sehingga mendapatkan sumber pemasukan.<sup>5</sup> Berdasarkan data di platform Socialblade.com, total estimasi pendapatan perbulan yang di dapat oleh akun Youtube Dosendeso yaitu sekitar \$13-\$213 dan apabila di jadikan kurs rupiah sekitar Rp 210.000-Rp 3.195.000, sedangkan untuk estimasi pendapatan pertahun sekitar \$166-\$2.700 apabila di jadikan kurs rupiah sekitar Rp 2.490.000-Rp 40.500.000, kurs yang digunakan (\$1 = 15.000).<sup>6</sup>

Pengguna Youtube sebagian besar di dominasi oleh anak muda yang gemar membuat konten video sebagai media kreatifitas atau sebagai sumber penghasilan. Konten Youtube biasanya berisi hal-hal yang diciptakan dengan menggunakan berbagai macam pendekatan baik yang belum pernah ada sebelumnya atau hal lama namun dikemas lagi mengikuti perkembangan sekarang.<sup>7</sup> Setiap akun Youtube yang telah memiliki *viewers* dan juga *subscriber* dalam jumlah banyak pastinya telah memiliki iklan (*adsense*). Hal tersebut oleh pihak Youtube akan ditinjau terlebih dahulu dan dari iklan tersebut seorang pembuat konten video dapat mengumpulkan penghasilan dari hasil karya cipta yang telah diunggah pada laman akun Youtube pribadi miliknya.<sup>8</sup>

### **Akun Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Studi Akun Dosendeso)**

Akun Youtube merupakan jenis benda bergerak tidak berwujud (*intangible asset*) artinya dikatakan sebagai benda bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi objek hukum dan mempunyai nilai ekonomi yang dapat dialihkan kepada pihak lain baik dalam bentuk jual beli atau perjanjian khusus. Berdasarkan hal tersebut terdapat hak-hak kewenangan atau kekuasaan untuk berbuat sesuatu atas kekayaan intelektual tersebut yang diatur oleh norma atau hukum yang berlaku.<sup>9</sup> *Youtuber* Fajar menjelaskan bahwa ada beberapa sumber penghasilan yang didapatkan melalui youtube, diantaranya Platform Ayo CPNS dan Ayo P3K yang merupakan platform bimbingan online untuk membantu calon ASN mempersiapkan diri dalam menghadapi seleksi tes ujian. Dalam akun youtube Dosendeso yang dimana setiap konten yang di upload merupakan bentuk hasil kreatifitas yang di dalamnya terdapat hak cipta. Hal yang perlu diperhatikan terkait perlindungan hak cipta adalah pemenuhan kriteria keaslian. Dalam hal ini keaslian atau orisinalitas adalah perwujudan gagasan atau hasil kreatifitas tersebut benar-benar dari pikiran pencipta sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa keaslian menjadi persyaratan hukum yang sesungguhnya agar suatu ciptaan dapat memperoleh kepastian perlindungan.<sup>10</sup> Seorang konten kreator hanya boleh mengupload video miliknya sendiri atau video orang lain yang izin penggunaannya mereka miliki. Hal ini berarti mereka tidak boleh mengupload video yang bukan hasil karyanya atau menggunakan konten berhak cipta milik orang lain

---

<sup>5</sup> Arif Hariyanto dan Aditya Putera, "Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan: Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Al-Hukmi*, Vol. 3, No. 2(2022), 296.

<sup>6</sup> Socialblade.Com, "Analytics Made Easy" diakses tanggal 23 Maret 2023, <https://socialblade.com/youtube/channel/UCg4pt7lgX1sC5t7XCI8bekw>

<sup>7</sup> Evita Widasari, "Perencanaan Konten 16 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Bekraf Melalui Video Fulldome, (Universitas Dian Nuswantoro, 2017), 4.

<sup>8</sup> Vinka Kurnia Dewi dan Ferdiansyah Putra Manggala, "Urgensi Pembebanan Jaminan Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan (*Adsense*)". *Jurnal Inicio Legis*, Vol. 3, No. 2(2022), 127.

<sup>9</sup> Sutedi, Adrian. *Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 38.

<sup>10</sup> Rahmi Jened, *Hukum Hak Cipta (Copyright Law)*, Cet 1 (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014).

seperti trek musik, cuplikan program atau video buatan orang lain tanpa memperoleh izin yang diperlukan.<sup>11</sup>

Hal tersebut karena setiap konten video yang di upload dalam akun youtube termasuk dalam karya cipta yang dilindungi (asas deklaratif) dalam bentuk video kreatifitas yang lahir dari ide kreatif seorang konten kreator. Karya cipta dalam bentuk konten tersebut pada saat di upload akan timbul suatu hak cipta yaitu hak moral (*moral rights*) dan hak ekonomi (*economic rights*)<sup>12</sup>. Hak moral adalah suatu hak yang melekat pada diri pencipta yang tidak dapat dihilangkan atau dihapus tanpa alasan apapun, walaupun hak tersebut telah dialihkan.<sup>13</sup> Adanya hak moral ini artinya untuk mengklaim bahwa dirinya diakui sebagai pencipta serta dapat mengajukan keberatan terhadap setiap perbuatan yang bermaksud mengubah, mengurangi, atau menambah keaslian ciptaannya.<sup>14</sup>

Diakuinya pencipta merupakan bentuk bahwa nama pencipta harus tercantum pada karya seorang pencipta baik berupa nama samaran atau nama panggung seperti akun Youtube Dosendeso yang di umumkan atau digunakan dalam setiap konten. Pentingnya dengan adanya nama pencipta dapat mencegah bentuk-bentuk perubahan karya cipta, seperti pemotongan video, perusakan atau adanya penggantian eksistensi video yang berhubungan dengan karya cipta sehingga akan merusak reputasi pencipta. Perasaan aman yang dimiliki pencipta merupakan hak yang diperoleh oleh pencipta dari pengakuan atas perlindungan terhadap hak moral. Setiap ciptaan baru akan muncul dan terus lahir seiring dengan jaminan peningkatan atas pengakuan dan perlindungan hak moral tersebut.<sup>15</sup> Selain hak moral yang timbul, terdapat pula hak ekonomis yang melekat pada pemilik akun Youtube. Konten video yang di upload di akun Youtube tersebut akan otomatis memiliki hak ekonomi terhadap setiap karya yang dibuat. Hak ekonomi sendiri adalah hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari ciptaannya, serta mengizinkan atau melarang orang lain untuk mengambil dan memperbanyak ciptaannya.<sup>16</sup> Hak ekonomi meliputi:<sup>17</sup> Hak penerbitan, Hak penggandaan, Hak penyebarluasan, Hak adaptasi terkait penerjemahan, dramatisasi dan film.

Maksud dari hak ekonomi sendiri adalah pemilik akun Youtube Dosendeso yaitu, Pak Fajar sebagai pemegang hak cipta atas kreatifitasnya dapat mengambil keuntungan dari konten video yang di upload ke channel akun Youtube yang nantinya mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang sesuai dengan syarat dan ketentuan Youtube. Adapun salah satu batas kelayakan yang harus di penuhi yaitu memiliki 1.000 subscriber dengan total 4.000 jam waktu tonton yang valid selama 12 bulan terakhir atau mendapatkan 10 juta penayangan video shorts yang valid selama 90 hari terakhir.<sup>18</sup> Sehingga dari sini dapat kita simpulkan apabila akun youtube yang belum memenuhi persyaratan untuk

<sup>11</sup> Vinka Kurnia Dewi and Ferdiansyah Putra Manggala, “Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan (Adsense),” *INICIO LEGIS* 3, no. 2 (2022): 116–26.

<sup>12</sup> Elyta Ras Ginting, *Hukum Hak Cipta Indonesia Analisis Teori Dan Praktik* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012), 61.

<sup>13</sup> Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2018), 39.

<sup>14</sup> Oksidelta Yanto, “Konvensi Bern dan Perlindungan Hak Cipta: Jurnal Surya Kencana Dua” *Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, Vol. 6, No. 1(2016), 119.

<sup>15</sup> Sophar Maru Hutagalung, *Hak Cipta Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pembangunan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), 333.

<sup>16</sup> Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 40.

<sup>17</sup> Djumhana dan M. Djubaedillah, *Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), 51-54.

<sup>18</sup> Bantuan Youtube, “Ringkasan & Persyaratan Kelayakan Program Partner Youtube,” diakses pada 9 Maret 2023, [https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id&ref\\_topic=9153642](https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id&ref_topic=9153642)

bergabung dalam program partner youtube maka akun tersebut tidak dapat atau belum memiliki iklan (*adsense*) dan otomatis akun youtube tersebut tidak memiliki nilai ekonomis, meskipun di dalamnya telah memuat berbagai konten yang bermanfaat bagi penonton.<sup>19</sup>

Sumber penghasilan dapat diartikan sebagai objek kegiatan yang menghasilkan uang secara berkelanjutan. Kegiatan dalam pengertian tersebut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sendiri ataupun diwakilkan kepada orang lain.<sup>20</sup> Para *Youtuber* memanfaatkan Youtube untuk mendapatkan penghasilan, baik secara langsung dari pihak Youtube sendiri maupun dari pihak lain. Setiap akun Youtube yang sudah memenuhi jumlah minimum seperti akun Youtube Dosendeso yang telah memiliki 372.000 Subscriber dan 23.577 juta penonton, dapat mengajukan permohonan untuk bergabung dalam Youtube Partner Program (YPP). Untuk bisa bergabung dengan program tersebut syarat utamanya yaitu akun youtube harus memiliki setidaknya 1.000 Subscriber dan 4.000 jam tayang yang valid selama 12 bulan terakhir atau dengan 10 juta penayangan video shorts yang valid dalam 90 hari terakhir.<sup>21</sup>

Setelah mengajukan permohonan untuk bergabung ke Youtube Partner Program (YPP) dan menautkan akun *adsense* yang aktif, channel tersebut akan ditinjau untuk diperiksa apakah sudah memenuhi terhadap kebijakan monetasi channel Youtube, biasanya dalam kurun waktu 1 bulan kerja dan tidak menutup kemungkinan terjadi penundaan karena pengajuan permohonan yang tinggi, masalah sistem, atau keterbatasan sumber daya.<sup>22</sup> Agar memenuhi syarat untuk monetasi, seorang konten kreator youtube harus tetap aktif mengupload video di kanal akun pribadinya serta konten video yang di upload merupakan konten asli. Disisi lain pihak youtube berhak untuk menghapus monetasi dari akun youtube, jika akun youtube tersebut tidak aktif dan tidak mengupload konten video selama 6 bulan atau lebih.

Jefferly Helianthusonfri dalam bukunya yang berjudul *passive income* dari youtube menjelaskan bahwa terdapat 3 cara agar mendapatkan penghasilan dari youtube, yaitu:<sup>23</sup>

#### 1. *Adsense*

*Adsense* merupakan sebuah program kerjasama yang terkait dengan periklanan melalui media internet yang diselenggarakan oleh *google*.<sup>24</sup> Melalui sistem ini, pemilik konten yang telah mendaftar dan disetujui keanggotaannya dalam Youtube Partner Program (YPP) dapat menayangkan berbagai macam iklan dari *Google Adsense* di dalam konten mereka. Untuk setiap iklan yang akan ditampilkan, bentuk dan materinya telah ditentukan oleh *Google*. Iklan yang muncul juga memiliki bermacam-macam jenis bisa berupa dalam bentuk teks, gambar, *audio unit*, tautan dan video.<sup>25</sup> Disisi lain pemilik

---

<sup>19</sup> Dewi dan Manggala, "Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan (*Adsense*)" Vol. 3, No. 2(2022), 121.

<sup>20</sup> Haryanto, "Mengenal Sumber Penghasilan & Tipe Penghasilan", Ajaib.co.id, 30 Agustus 2022, diakses 30 Januari 2023, <https://ajaib.co.id/7-tipe-penghasilan-yang-harus-kamu-miliki/>

<sup>21</sup> Eribka Ruthellia D, Mariam Sondakh, dkk, "Pengaruh Konten Vlog Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi", 5.

<sup>22</sup> Bantuan Youtube, "Ringkasan dan Persyaratan Kelayakan Program Partner Youtube," diakses 12 Maret 2023, [https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id&ref\\_topic=9153642](https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id&ref_topic=9153642)

<sup>23</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Passive Income dari Youtube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 4-5.

<sup>24</sup> Helianthusonfri, *Passive Income Adsense*, 2018.

<sup>25</sup> Saputri, "Advertising Pay Per Click (PPC) Dengan Google Adsense Perspektif Hukum Islam: Yudisia," *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, No. 9, 2.

konten youtube seperti Dosendeso akan mendapatkan komisi berupa pembagian keuntungan dari *Google* untuk setiap iklan yang diklik dan ditonton oleh *viewers*.<sup>26</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk bergabung bersama program *Adsense* yaitu wajib memiliki akun *channel youtube* dan akun tersebut harus sudah terverifikasi dengan nomor ponsel dan sudah melakukan pengaturan sesuai standar *channel* agar dapat mengaktifkan fitur-fitur di dalam *channel youtube* tersebut. Salah satu syarat *Channel youtube* tersebut yaitu memiliki jumlah tayang sebanyak 4.000 jam tonton dari semua video yang telah di upload dalam jangka waktu 12 bulan. Tayangan ini dihitung dari seberapa lama orang menonton video yang diunggah pada semua konten milik *youtuber* tersebut, kemudian *channel youtube* tersebut harus memiliki 1.000 *subscriber*.<sup>27</sup> Personalisasi iklan melalui *Google Adsense* lebih efisien dan terdapat banyak kelebihan di bandingkan iklan yang di tayangkan di media televisi. Karena iklan yang ditampilkan akan muncul selama 24 jam dan juga dapat di akses kapan pun dan di manapun serta jangkauannya lebih luas.<sup>28</sup> Ketika anda menonton youtube, anda akan sering menjumpai iklan yang tayang sebelum video di putar atau ketika video sedang berjalan. Pihak youtube mendapatkan penghasilan dari iklan yang muncul pada video-video tersebut. Iklan ini bisa berupa iklan video ataupun iklan banner yang muncul di bagian bawah video/sisi kanan situs Youtube.<sup>29</sup>

Ada dua hal yang dibutuhkan oleh seorang konten kreator (*youtuber*) baru untuk melakukan pendaftaran dan bergabung dengan *Google Adsense*, yaitu pemilik akun wajib memiliki akun *Google (gmail)* dan konten milik pribadi berupa situs, blog, *saluran channel youtube* dan sudah memenuhi kebijakan program *adsense*.<sup>30</sup> Membuat akun *Adsense* dan menautkannya ke *channel youtube* merupakan langkah penting untuk menerima pembayaran di *Youtube*. Dengan adanya iklan, bisnis dapat menargetkan penonton yang relevan dan menumbuhkan bisnis produk merek miliknya.<sup>31</sup> Di sisi lain *Google Adsense* akan membayar para pemilik website seperti akun *Youtube Dosendeso* yang menayangkan iklan-iklan *Google* berdasarkan jumlah klik iklan oleh pengunjung situs dengan tarif yang berbeda-beda berdasarkan jenisnya.

## 2. *Affiliate Marketing*

Yaitu sistem bisnis dengan cara *endorsement* adalah membayar jasa seseorang ketika orang tersebut berhasil menjual produk atau jasa dari *merchant* atau perusahaan yang perlu dipasarkan melalui internet dan membutuhkan orang lain sebagai media promosi.<sup>32</sup> Seorang *affiliate* akan mendapatkan komisi dari penjualan produk melalui internet tersebut yang biasanya dihitung berdasarkan persentase dari harga jual produk tersebut.<sup>33</sup> Komisi ini diberikan setiap terjadi penjualan produk/jasa yang dilakukan oleh seorang *affiliate*.

---

<sup>26</sup> David, Sondakh, and Harilama, “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi.”

<sup>27</sup> Helianthusonfri, “Passive Income dari Google Adsense: Elex Media Komputindo”, 2018.

<sup>28</sup> Zakiyah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Bisnis Advertising pada Google Adsense di *Youtube*” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

<sup>29</sup> Helianthusonfri, *Passive Income dari Google Adsense*, 4.

<sup>30</sup> Helianthusonfri, “Passive Income dari Google Adsense: Elex Media Komputindo”, 2018

<sup>31</sup> Arif Hariyanto dan Aditya Putera, “Konten Kreator *Youtube* Sebagai Sumber Penghasilan,” Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy Situbondo, Vol. 3, No. 2 (2022).

<sup>32</sup> Arif Hariyanto dan Aditya Putera, “Konten Kreator *Youtube* Sebagai Sumber Penghasilan”, *Jurnal Al-Hukmi*, Vol. 3, No. 2 (2022), 254.

<sup>33</sup> Husnun Azizah, “Konten Kreatif *Youtube* Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam” (Undergraduate skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

### 3. *Penjualan Merchandise (Shop)*

Pemilik akun youtube Dosendeso juga dapat untuk mempromosikan produk milik sendiri, seperti merchandise sekaligus menghasilkan uang di youtube. Adapun syarat yang mesti dilakukan yaitu memenuhi kriteria kelayakan seperti sudah tergabung dalam program partner youtube, channel memiliki lebih dari 1.000 subscriber dan belum mendapatkan teguran pedoman komunitas terkait ujaran kebencian.<sup>34</sup> Setelah akun youtube memenuhi kriteria kelayakan, kita bisa menghubungkan toko untuk mengaktifkan fitur *shopping* di channel akun youtube.

Selanjutnya Youtuber Fajar Rohman Hariri juga memiliki platform Bimbel DND yaitu media belajar untuk para calon ASN dalam mempersiapkan seleksi test. Platform ini juga sebagai bentuk pengembangan dari pemilik channel youtube Dosendeso dengan pemilik Fajar Rohman Hariri. Platform ini mematok harga pendaftaran sebesar Rp 550.000 untuk peserta yang berminat, serta memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:<sup>35</sup>

a) *Grafik Lengkap*

Evaluasi secara realtime untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta. Hasil tes akan dianalisa dan disajikan dalam grafik sehingga dapat selalu memantau perkembangan belajar.

b) *Materi Lengkap*

Materi yang diberikan lengkap dalam bentuk video dan text, dan disusun sesuai dengan kisi-kisi test resmi.

c) *Sistem CAT*

Sistem pengerjaan soal menggunakan CAT sehingga peserta akan terbiasa dalam menghadapi test, hasil pengerjaan muncul dalam bentuk grafik, dilengkapi data waktu pengerjaan soal sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi peserta.

d) *Pengajar 100% PNS*

Pengajar di Bimbel DND adalah mereka yang sudah terbukti lolos dan menjadi PNS/ CPNS, sehingga selain memberikan materi soal, peserta dapat sharing mengenai pengalaman pemateri dalam menghadapi test.

e) *Tips dan Trik*

Peserta akan mendapatkan tips dan trik lulus ujian CPNS, manajemen waktu, cara cepat, metode belajar dan pengerjaan soal ketika test untuk mendapatkan skor 400, bahkan tips untuk memilih jabatan CPNS yang diinginkan.

f) *Akses Belajar Fleksibel*

Para pejuang CPNS memiliki waktu luang yang berbeda-beda, sehingga dalam platform ini peserta dapat mengakses materi, latihan dan try out dimanapun dan kapanpun.

Penghasilan yang didapatkan dari iklan yang ditayangkan di Youtube akan terakumulasi di akun *Google Adsense* pemilik akun youtube tersebut. Jadi setiap iklan yang terdapat di dalam video yang di upload ke akun youtube, pemilik konten akan mendapatkan komisi berupa pembagian keuntungan dari *Google* untuk setiap iklan yang diklik dan ditonton oleh *viewers*. Pihak youtube memberikan beberapa opsi pembayaran kepada youtuber yang ingin mencairkan penghasilannya dari konten youtube. Pemilik akun youtube dapat menerima dana langsung melalui transfer bank di Indonesia, seperti pemilik channel youtube Dosendeso yang melakukan penarikan dana dari *Google*

<sup>34</sup> Bantuan Youtube, “Memulai Shopping di Youtube,” diakses tanggal 13 Maret 2023, <https://support.google.com/youtube/answer/12257682#eligibility&zippy=%2Ckelayakan-channel-untuk-mempromosikan-produk-dari-brand-lain>

<sup>35</sup> Bimbel ASN by Dosendeso, diakses 23 Februari 2023, <https://www.dosendeso.com>

*Adsense* pada tanggal 10 pada awal bulan, lalu baru masuk ke rekening bank pribadi pada tanggal 22 yang artinya membutuhkan waktu selama 12 hari untuk baru menerima dana tersebut karena tidak menutup kemungkinan terjadi *delay* atau kendala sistem.

Jadi, jika metode pembayaran yang dipilih oleh youtuber adalah transfer bank, maka pendapatannya akan di transfer ke rekening pengguna, disisi lain terdapat juga metode pembayaran melalui *Western Union*.<sup>36</sup> *Western Union* adalah layanan pengiriman uang berbasis digital ke luar negeri secara langsung tanpa menggunakan rekening bank. Pengiriman uang cukup melampirkan kartu identitas seperti KTP, SIM atau kartu identitas lainnya.<sup>37</sup> Kebanyakan youtuber memilih *Western Union* sebagai jasa pembayaran untuk pengiriman uang antar negara, menurut Deny Setyawan dalam bukunya yang berjudul “*Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*” menjelaskan bahwa *Western Union* adalah opsi yang mudah untuk melakukan pencairan dana, pemilik akun Youtube dapat menarik uang di berbagai bank di Indonesia, kantor pos dan beberapa minimarket yang terdapat logo *Western Union*.<sup>38</sup>

Ketika melakukan penarikan uang dari Youtube yang harus diperhatikan adalah nilai kurs ketika ingin melakukan penarikan, karena Google menggunakan kurs mata uang Dolar sebagai patokan sehingga perlu di konversikan terlebih dahulu ke Rupiah. Pemilik akun youtube Dosendeso mengatakan syarat minimal untuk dapat melakukan penarikan uang dari youtube adalah sebesar 100 US Dolar atau setara 1,5 Jutaan Rupiah. Hal tersebut dapat mendatangkan keuntungan kepada pihak youtuber jika melakukan penarikan pada saat nilai US Dolar sedang tinggi.<sup>39</sup> Jika penghasilan di *Google Adsense* masih kurang dari 100 US Dolar maka tidak dapat dilakukan penarikan uang, sehingga saldo tersebut akan di akumulasikan pada total penghasilan bulan berikutnya.

### **Akun Youtube Sebagai Jaminan Dalam Perjanjian Pembiayaan**

Merujuk pada Undang-Undang No. 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif beserta turunannya pada Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2022 bahwa akun Youtube yang di dalamnya terdapat konten video yang dibuat dari hasil kreatifitas manusia merupakan suatu kekayaan intelektual yang dapat dijadikan sebagai objek jaminan untuk mendapatkan pembiayaan pada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank. Dalam hal ini dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 4 bahwa, Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual adalah skema yang menjadikan kekayaan intelektual sebagai objek jaminan utang bagi lembaga keuangan bank atau non bank agar dapat memberikan pembiayaan kepada pelaku ekonomi kreatif.

Skema pembiayaan kekayaan intelektual merupakan hak ekonomis yang diberikan oleh hukum kepada seorang pencipta atau penemu atas suatu hasil karya dari kemampuan intelektual manusia.<sup>40</sup> Hal tersebut menjelaskan bahwa kekayaan intelektual merupakan kreasi pemikiran seperti sastra, seni, simbol, nama dan lainnya. Kekayaan intelektual dapat dianggap sebagai aset yang bernilai, hal ini di karenakan setiap karya-karya

---

<sup>36</sup> Jefferly Helianthusonfri, “*Passive Income dari Google Adsense*” (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 139-140.

<sup>37</sup> Siti Hadijah, “Cara Mudah Mengirim dan Menerima Uang Melalui Western Union”, diakses 24 Februari 2023, <https://www.cermati.com/artikel/amp/cara-mudah-mengirim-dan-menerima-uang-melalui-western-union>

<sup>38</sup> Deny Setyawan, “*Rahasia Mendapat Dolar Dari Youtube*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 8.

<sup>39</sup> Arif Haryanto dan Aditya Putera, “Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan”, *Jurnal Al-Hukmi*, Vol. 3, No. 2 (2022), 254.

<sup>40</sup> Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. (Malang: Setara Press, 2017), 1.

intelektual dalam bidang ilmu pengetahuan atau teknologi yang dihasilkan dari pengorbanan waktu, tenaga dan biaya menjadikannya berharga dan bernilai. Manfaat ekonomis yang dapat dinikmati dan nilai ekonomis yang melekat memberikan konsep aset dalam setiap hasil karya-karya intelektual tersebut.<sup>41</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hak-hak kebendaan adalah suatu hak mutlak yang memberikan kekuasaan langsung atas suatu benda yang dapat dipertahankan setiap orang dan memiliki sifat-sifat yang melekat.<sup>42</sup> Konteks jaminan kebendaan adalah suatu tindakan berupa penjaminan yang dilakukan oleh si berpiutang (kreditur) terhadap debiturnya, atau antara si berpiutang dengan seorang pihak ketiga guna memenuhi kewajiban-kewajiban dari si berutang (debitur).<sup>43</sup> Akun Youtube sendiri merupakan benda bergerak tidak berwujud, oleh karena itu dapat di bebani jaminan fidusia. Sedangkan pengertian jaminan fidusia adalah hak jaminan atas benda bergerak baik berwujud maupun tidak berwujud, baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar yang tetap berada dalam penguasaan pemberi fidusia sebagai jaminan pelunasan hutang tertentu yang diutamakan kepada pihak kreditur (penerima fidusia).<sup>44</sup>

Jaminan fidusia diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 yang berbunyi, Pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda atas hak kepemilikannya yang diadakan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda itu. Pengalihan hak kepemilikan disini adalah debitur tidak menyerahkan benda jaminan secara fisik, seperti contoh akun Youtube Dosendeso karena dalam bentuk digital. Tetapi dalam bentuk sertifikat kepemilikan sah yang dikeluarkan oleh DJKI Kemenkumham dan benda jaminan tetap berada di bawah kekuasaan milik debitur (*constitutum possessorium*) disisi lain pihak debitur tidak diperkenankan mengalihkan benda jaminan tersebut kepada pihak lain selain penjamin (kreditur).

Sifat jaminan fidusia adalah perjanjian ikatan (*accesoir*) dari suatu perjanjian pokok yang menimbulkan kewajiban bagi para pihak untuk memenuhi prestasinya. Untuk pembebanan jaminan fidusia dibuat dengan akta notaris dalam bentuk bahasa Indonesia, sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) UU No. 42 Tahun 1999 yang berbunyi, Pembebanan benda dengan jaminan fidusia dibuat dengan akta notaris dalam bahasa Indonesia dan merupakan akta jaminan fidusia. Dalam syariat Islam jaminan dikenal dalam 2 istilah, Pertama jaminan berupa orang disebut dengan *Kafalah* atau *Damman* dan jaminan berupa Rahn atau Gadai. Karena disini pembahasan kita mengenai benda jaminan maka konteksnya adalah *Rahn*. Menurut terminologi, *Rahn* atau *Gadai* merupakan salah satu hak kebendaan yang memberikan jaminan dan di atur dalam buku ke II KUHPerdata. Menurut Pasal 1150 berbunyi, *Gadai* adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh orang lain atas namanya dan yang memberikan kepuasan kepada si berpiutang untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari orang.

Berdasarkan penjelasan diatas, pemberi utang (kreditur) memiliki kuasa penuh untuk menjual barang jaminan tersebut apabila pihak pengutang (debitur) tidak mampu membayar utangnya saat jatuh tempo. Apabila uang hasil penjualan barang

---

<sup>41</sup> Bambang Kesowo, "Pengantar Hukum Mengenai Hak Atas Kekayaan Intelektual di Indonesia" (Bahan Penataran Dosen Hukum Dagang Se-Indonesia, Yogyakarta: Fakultas Hukum UGM).

<sup>42</sup> L. J Van Apeldoorn dan Sri Soedewi Masjchoen Safwan dipetik dari P. NH. Simanjutak, "Pokok-Pokok Hukum Perdata Indonesia", (Jakarta: Djambatan, 2009), 207.

<sup>43</sup> Zaeni dan Rahmawati, *Hukum Jaminan Di Indonesia*, (Depok: Rajawali Press, 2018), 30.

<sup>44</sup> Tan Kamelo, *Hukum Jaminan Fidusia Suatu Kebutuhan yang Didambakan* (Bandung: Alumni, 2006), 31.

jaminan tersebut melebihi jumlah utang, maka pihak kreditur wajib mengembalikan sisanya tersebut, begitupun sebaliknya. Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa orang yang menggadaikan dibolehkan untuk memanfaatkan barang gadai. Jika tidak menyebabkan barang gadai tersebut berkurang, tidak perlu meminta izin seperti mengendarainya, menempatinya, atau memakainya seperti akun Youtube Dosendeso, tapi jika menyebabkan barang gadai berkurang, seperti sawah, kebun maka orang yang menggadaikan harus meminta izin terlebih dulu. Dalam syariat Islam yang menjadi landasan gadai/*rahn* adalah

## 1. Dalil Al-Qur'an

Sebagai landasan hukum pinjaman dengan jaminan (gadai/*rahn*) terdapat dalam firman Allah di dalam surah Al-Baqarah: 283 yang artinya, Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah secara tidak tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh kreditur). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu. Janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

## 2. Dalil Hadis

Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasai dan Ibnu Majah dari Anas r.a ia berkata, "Dari Aisyah ra: bahwa sesungguhnya Rasulullah membeli makanan dari seorang yahudi dan menjaminkan kepadanya baju besi (HR. Bukhari dan Muslim)". Perjanjian gadai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangannya, selanjutnya dikaji oleh para fuqaha dengan jalan ijtihad, dengan kesepakatan para ulama bahwa gadai diperbolehkan dan para ulama tidak pernah mempertentangkan kebolehannya dan juga landasan hukumnya.<sup>45</sup> Misalnya, apabila barang jaminan itu berbentuk sebidang tanah, maka yang dikuasai adalah sertifikat tanah tersebut dan hal ini sama halnya dengan akun Youtube. Para ulama fikih mengemukakan syarat-syarat rahn sesuai dengan rukun rahn itu sendiri yaitu:<sup>46</sup> 1) Adanya para pihak dalam pembiayaan *rahn* (*rahn dan murtahin*). Para pihak yang melakukan akad harus cakap hukum; 2) Adanya kesepakatan (*sighat*) atau ijab kabul; 3) *Marhun bih* (hutang). Hutang wajib dibayar kembali oleh debitur (*rahn*) kepada kreditur (*murtahin*). Hutang boleh dilunasi dengan jaminan, dan hutang harus jelas serta tertentu (dapat dikuantifikasikan, di timbang atau di hitung); 4) *Marhun* (barang). Pembagian benda diatas diperlukan sebab dalam banyak segi hukum perikatan, pembedaan itu mempunyai arti penting, misalnya apabila subjek hukum atau badan hukum di nyatakan pailit, maka untuk melunasi utang-utangnya lebih dahulu dilakukan penjualan hak atas aset yang dimiliki.<sup>47</sup> Dalam hal ini kita dapat melihat potensi yang cukup besar apabila akun Youtube dijadikan sebagai objek jaminan, karena akun Youtube sebagai media yang dapat menghasilkan nilai ekonomi, sudah sewajarnya bagi para pelaku ekonomi kreatif di youtube untuk memperoleh berbagai insentif dan kemudahan sebagai modal untuk memperluas usahanya.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Ali Zainudin, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 8.

<sup>46</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Ghalia Pustaka Utama, 2010), 310.

<sup>47</sup> J Satrio, *Hukum Jaminan, Hak Jaminan Kebendaan* (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2002), 90.

<sup>48</sup> Vikha Purwita Lana, "Urgensi Kelengkapan Teknis Dalam Regulasi Penggunaan Konten Youtube Sebagai Jaminan: Padjajaran Law Review," *Padjajaran Law Research & Debate Society*, Vol. 10, No. 2(2022), 7.

Salah satu contoh akun Youtube Dosendeso yang dimana merupakan channel Youtube milik Pak fajar sebagai bentuk ekonomi kreatif dari hasil inovasi dan kreatifitas sebagai pencipta. Sebagai pemegang Hak Cipta atas kreatifitasnya, Pak Fajar dapat mengambil keuntungan dari konten video yang di upload ke channel akun youtube yang nantinya mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang sesuai dengan syarat dan ketentuan youtube, sehingga dapat disimpulkan bahwa akun Youtube tersebut merupakan benda bernilai apabila telah mendapatkan penghasilan dari Youtube. Pengkajian mengenai hak kekayaan intelektual untuk digunakan sebagai jaminan hingga saat ini masih terus dikaji oleh OJK karena belum cukup kuatnya ekosistem pada pasar sekunder dan masih belum cukupnya mekanisme untuk menentukan valuasi terkait HKI. Dalam hal ini banyaknya usaha serta kebutuhan akan modal yang diperlukan menjadi tantangan sendiri dalam negeri, sehingga lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan juga membutuhkan suatu jaminan yang kredibel guna memberikan modal kepada debitur.<sup>49</sup>

Jika sebelum-sebelumnya objek jaminan hanya berupa benda bergerak dan tidak bergerak.<sup>50</sup> Sekarang ini perkembangan teknologi dan kompatibilitas masyarakat yang semakin kompleks membuka banyak hal baru, salah satunya objek jaminan yang telah meluas jenisnya yaitu kekayaan intelektual yang dapat dijadikan jaminan. Salah satu faktor untuk mendukung hak atas kekayaan intelektual sebagai jaminan adalah valuasi (penilaian) atas benda jaminan. Hambatan ini menjadi penyebab perbankan belum dapat menerima objek jaminan kekayaan intelektual sebagai jaminan. Dalam dunia perbankan, sebuah kebijakan kredit harus menguraikan tanggung jawab atas penilaian dan harus mendefinisikan prosedur penaksiran standar dan formal sesuai proses pembaharuan atau perpanjangan kredit.<sup>51</sup> Penilaian atau penaksiran didefinisikan sebagai proses menghitung atau mengukur nilai harta benda jaminan. Proses dalam memberikan suatu taksiran yang didasarkan pada nilai ekonomis suatu jaminan baik dalam bentuk properti berdasarkan hasil analisa fakta-fakta objektif dan relevan dengan menggunakan metode yang berlaku.<sup>52</sup>

Selanjutnya aset jaminan kekayaan intelektual dapat dikenal jika itu adalah: 1) *Separable* (dapat dipisahkan), artinya bahwa benda jaminan tersebut dapat dibagi dan dijual, dipindahkan, dilisensikan atau dipertukarkan secara langsung atau bersama-sama dengan kontrak, aset atau kewajiban yang dapat diidentifikasi terlepas dari entitas bermaksud untuk melakukannya atau tidak; 2) Muncul dari hak hukum atau hak legal, terlepas dari apakah hak kekayaan intelektual tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari entitas hak dan kewajiban lain.<sup>53</sup> Sejalan dengan hal tersebut, apabila menilai akun youtube sebagai kekayaan intelektual ada 2 hal yang harus dipenuhi: 1) Akun Youtube Dosendeso tersebut harus memiliki manfaat ekonomi; 2) Akun Youtube Dosendeso harus terdaftar dan ada perlindungan hukum sebagai bentuk kekayaan intelektual. Bank memiliki peran sebagai pemberi kredit yang berwenang untuk melakukan penyidikan dan analisa kredit jaminan serta pemberi keputusan atas permohonan kredit kepada calon

<sup>49</sup> Vinka Kurnia Dewi dan Ferdiansyah Putra Manggala, “Urgensi Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan,” *Jurnal Inicio Legis*, Vol. 3, No. 2(2022): 119.

<sup>50</sup> Salim HS, *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2017), Cet. 10.

<sup>51</sup> Singapore’s intangible assets and brands, (*The Brand Finance Top 100 Singapore Brands Report, 2016*), <https://brandfinance.com/images/upload/singapore 2016 report.pdf>

<sup>52</sup> Zaeni Asyhadie dan Rahmawati Kusuma, *Hukum Jaminan di Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 10.

<sup>53</sup> Saiful Ruky dan Rudi Safrudin, *Intangible Assets & Intellectual Property Valuation* (Depok: Makalah Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai Hotel Bumi Wiyata, 2014), 5-6.

debitur.<sup>54</sup> Perbankan dalam menyalurkan kredit selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan prinsip kepercayaan, menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam Pasal 8 Ayat 1 berbunyi, Bahwa bank dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas iktikad dan kemampuan serta kesanggupan pihak debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan yang dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan”.

Apabila konsep akun Youtube Dosendeso sebagai jaminan maka harus memiliki sertifikat kekayaan intelektual yang berisikan hak cipta atas konten video yang berupa hasil kreatifitas sendiri. Adapun penerapan skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual yang dijelaskan dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2022 bahwa “persyaratan pengajuan pembiayaan berbasis kekayaan intelektual paling sedikit terdiri atas: proposal pembiayaan, memiliki usaha ekonomi kreatif, memiliki perikatan terkait terkait kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif dan memiliki surat pencatatan atau sertifikat kekayaan intelektual.<sup>55</sup> Bank mempunyai kekuatan yuridis untuk melakukan tindakan eksekusi bila kemudian hari debiturnya mengalami wanprestasi. Objek jaminan kebendaan tersebut bila di eksekusi dapat segera dijual atau diuangkan untuk melunasi seluruh kewajiban debitur, sehingga dana yang disalurkan bank dapat kembali sehingga bank dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*.<sup>56</sup>

## Kesimpulan

Akun Youtube dapat menjadi sumber penghasilan yang potensial seperti contoh Akun Youtube Dosendeso, jika pemilik akun dapat mengembangkan channel miliknya dan menarik banyak penonton dengan berbagai macam inovasi dan kreatifitas yang dituangkan dalam bentuk konten video. Adapun salah satu batas kelayakan dan kebijakan dari Youtube apabila ingin bergabung dalam YPP (*Youtube Partner Program*) yaitu, Akun Youtube harus memiliki 1.000 *subscriber* dengan total 4.000 jam tonton yang valid selama 1 Tahun terakhir. Akun Youtube Dosendeso sendiri memiliki total 372.000 subscriber dan 23.577 juta penonton, sehingga dalam hal ini dapat mengajukan untuk bergabung dalam program partner Youtube. Dari hasil wawancara dengan Pak Fajar beliau mengatakan pernah mendapatkan estimasi penghasilan dari Youtube sebesar 60 juta pada tahun 2020 serta di kutip dari data analytic Socialblade.com, total estimasi pendapatan akun Youtube Dosendeso per bulan sekitar \$13-\$213 atau Rp 210.000-Rp 3.195.000, sedangkan untuk estimasi pendapatan per tahun sekitar \$166-\$2.700 atau sekitar Rp 2.490.000-Rp 40.500.000 (kurs 15.000). Penggunaan akun Youtube sebagai benda jaminan untuk pembiayaan tergantung pada kesepakatan antara pihak pemberi pinjaman (kreditur) dan peminjam (debitur). Dalam hal ini, apabila akun Youtube dapat digunakan sebagai jaminan apabila akun tersebut memiliki nilai ekonomis sebagai sumber penghasilan untuk membayar kembali pinjaman kredit serta harus terdaftar

---

<sup>54</sup> Newfriend N. Sambe, “Fungsi Jaminan Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pihak Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998”, *Lex Crimen*, Vol V, No. 4(2016), 77.

<sup>55</sup> Pasal 7 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksana UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.

<sup>56</sup> Etty Mulyati dan Fajrina Aprillianti Dwiputri, “Prinsip Kehati-Hatian Dalam Menganalisis Jaminan Kebendaan Sebagai Pengaman Perjanjian Kredit Perbankan: Acta Diurnal,” *Jurnal Hukum Kenotariatan dan PPAT*, Vol. 1, No. 2(2018), 147.

dalam kementerian hukum dan HAM untuk mendapatkan bukti sertifikat kepemilikan yang nantinya dapat digunakan sebagai benda jaminan.

## Daftar Pustaka

- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Analytics Made Easy. “Socialblade.Com.” Accessed March 23, 2023.  
<https://socialblade.com/youtube/channel/UCg4pt7lgX1sC5t7XCI8bekw>.
- Arif Hariyanto dan Aditya Putera. “Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan: Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syariah.” *Jurnal Al-Hukmi* 3 (2022): 296.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama. “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi.” *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017).
- Dewi, Vinka Kurnia, and Ferdiansyah Putra Manggala. “Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Konten Youtube Yang Telah Memiliki Iklan (Adsense).” *Inicio Legis* 3, no. 2 (2022): 116–26.
- Elyta Ras Ginting. *Hukum Hak Cipta Indonesia Analisis Teori Dan Praktik*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012.
- Evita Widasari, Abi Senoprabowo dan Dimas Irawan Ihya’ulmuddin. “Perencanaan Konten 16 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Bekraf Melalui Video Fulldome,” 2017, 4.
- Fathianto, Rifqi. “Fathianto, Rifqi. 2019. ‘Menelisik Fenomena YouTuber Di Indonesia.’ *Komunikasi* V (15): 25–39.” *Jurnal Universitas Indonesia*, 2016.
- Jened, Rahmi. *Hukum Hak Cipta (Copyright Law)*. Cet 1. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014.
- Khoirul Hidayah. *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. malang: Setara Press, 2018.
- Kurniawan, I Gede Agus. “Valuasi Merek Sebagai Jaminan Kredit Perbankan: Relevansi Dalam Pembentukan Lembaga Penilai Kekayaan Intelektual.” (2020): 767.
- Manggala, Vinka Kurnia Dewi dan Ferdiansyah Putra. “Padaonten youtube yang telah memiliki iklan ( adsense )” 3, no. November (2022): 127.
- Mudzakir, Abdul Habib. “Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia Perspektif Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia Dan Hukum Islam,” 2016.
- Mulyono, Maulid. “Menggerakkan Ekonomi Kreatif.” *Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sophar Maru Hutagalung. *Hak Cipta Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pembangunan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- Sutedi, Adrian. *Hak Atas Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Youtube.com. "Youtube.Com." Accessed March 28, 2023.

<https://m.youtube.com/@dosendeso>.

Zaeni dan Rahmawati. *Hukum Jaminan Di Indonesia*. Depok: Rajawali Press, 2018.